

DINAS KOMINFO PROVINSI JAMBI GELAR SOSIALISASI SIKaP

Kepala Dinas Kominfo Provinsi Jambi, Ir. Nurachmat Herlambang, MMA mengungkapkan bahwa untuk mempercepat proses lelang yang lebih sederhana namun tetap kredibel, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) saat ini telah mengembangkan sebuah aplikasi e-tender cepat atau e-lelang cepat. Hal ini diungkapkannya saat membuka acara Sosialisasi



Sistem Informasi Kinerja Penyedia (SIKaP) pada Kamis (8/11) bertempat di Ruang Mayang Mangurai Bappeda Provinsi Jambi.

Ditambahkannya bahwa sosialisasi tersebut untuk memudahkan proses tender dan lelang terhadap penyedia barang dan jasa serta untuk mengetahui data perusahaannya, karena dengan adanya aplikasi SIKaP tersebut perusahaan yang mengikuti lelang langsung terintegrasi.

“Sistem kerja LPSE versi 4.3 ini mengambil data pada aplikasi SIKaP yang diinput, jadi untuk selanjutnya kita berharap bagi penyedia barang dan jasa agar mendaftarkan dirinya, dari situ kita dapat mengetahui data perusahaan dan pengalamannya, berdasarkan itu jika ada lelang langsung terintegrasi,” ucapnya.

Menurut Herlambang, LPSE versi 3 direncanakan tidak akan dipakai lagi dalam proses pengadaan barang dan jasa, untuk itu, bagi penyedia barang dan jasa yang sudah terdaftar secara bertahap akan terdaptar di aplikasi SIKaP.

“Semakin banyak penyedia barang dan jasa yang telah mendaftar, mudah-mudahan penyedia barang dan jasa di Provinsi Jambi bisa ikut berkompetensi dalam tender seluruh Indonesia,” paparnya.

Sementara itu Vialita oktaviani, narasumber pada sosialisasi tersebut mengatakan, syarat bagi penyedia barang dan jasa untuk terintegrasi adalah dengan menggunakan aplikasi SIKaP, bagi penyedia barang dan jasa sebelumnya harus terdaftar dulu di LPSE dan sudah melakukan data agregasi data penyedia.



“Jadi sudah terintegrasi datanya, setelah itu berarti sudah rooming bisa menggunakan LPSE dimana saja di seluruh Indonesia dan baru bisa menginput di LPSE yang sama ke SIKaP, cuma itu saja syaratnya,” jelasnya.

SIKaP sendiri mempunyai fungsi, Memusatkan data penyedia seluruh Indonesia, untuk mendapatkan penyedia yang benar kualifikasi berdasarkan jenis atau kompetensi usaha yang dimilikinya, Memudahkan segala proses penghitungan jumlah penyedia, Serta Memudahkan proses pengolahan data penyedia.

“Aplikasi ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi LKPP sendiri, tetapi juga bermanfaat untuk perkembangan ekonomi, penelitian bisnis, karena sampai saat ini tidak ada pihak manapun seluruh Indonesia memiliki data penyedia,” jelasnya.

Via, berharap kedepannya SIKaP tersebut juga mempunyai tujuan untuk memverifikasi dan mengkualifikasi data penyedia barang dan jasa, hal itu bertujuan untuk mencari penyedia barang dan jasa yang berkualitas di Indonesia.

Pada acara tersebut, Dinas Kominfo Provinsi Jambi juga menerima 3 tambahan sertifikasi LPSE yang telah memenuhi standarisasi dari LKPP RI, sertifikat tersebut diterima secara simbolis oleh Kepala Dinas Kominfo Provinsi Jambi, Ir. Nurachmat Herlambang, MMA.

